

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan : SMA YPPK Agustinus Kota Sorong**

**Kelas / Semester : XI/ Genap**

**Tema : Teks Cerita Pendek**

**Sub Tema : 4.9. Mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur- unsur pembangun cerpen**

**Pembelajaran ke : 4**

**Alokasi waktu : 10 Menit**

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatann saintifik, dengan model saintifik peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun cerita pendek, menelaah teks cerita pendek berdasarkan struktur dan kaidah, menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek, dan menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, memeriksa kerapian dan kehadiran siswa.</li><li>2. Peserta didik merespon pertanyaan dari guru berhubungan dengan pembelajaran sebelumnya (tanya jawab); yaitu unsur-unsur pembangun cerpen struktur teksnya, kemudian mendiskusikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya tersebut dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li><li>3. Peserta didik menyimak kompetensi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari</li></ol>	2
Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik dalam kelompok membaca kembali cerpen “Diterpa Rasa Bosan “ karya Abelia Rahmadini yang sudah dibagikan pada pertemuan sebelumnya.</li><li>2. Peserta didik berdiskusi untuk menentukan topik yang menarik berdasarkan pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain dan mengonstruksi cerpen dengan teman sebangku.</li><li>3. Peserta didik melengkapi unsur-unsur pembangun untuk menjadi sebuah cerpen.</li><li>4. Peserta didik menyusun cerpen, kemudian melakukan silang baca bersama temannya</li></ol>	6
Penutup	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membuat rangkuman/ simpulan pelajaran.</li><li>2. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li><li>3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li><li>4. Menyampaikan rencana pembelajaran yang akan dilakukan selanjutnya.</li><li>5. Menutup kegiatan belajar mengajar.</li></ol>	2

### C. PENILAIAN

#### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi/pengamatan
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik/ Portofolio

#### 2. Bentuk Penilaian:

- a. Observasi : Lembar pengamatan aktivitas peserta didik
- b. Tes tertulis : Uraian dan lembar kerja
- c. Unjuk kerja : Lembar penilaian presentasi
- d. Portofolio : Pedoman penilaian portofolio

Sorong, 5 November 2021

Guru Mata Pelajaran

Dra. Sekolastika A. Witanti, M.Pd

RPP yang saya buat adalah untuk memenuhi salah syarat pada Seleksi Tahap 2 Program Sekolah Penggerak dengan Durasi Mengajar selama 10 menit.

RPP tersebut terdiri dari Identitas, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran meliputi Kegiatan Pendahuluan, Kegiatan Inti dan Kegiatan Penutup, diakhiri dengan Penilaian Pembelajaran

## LAMPIRAN :

### A. MATERI CERITA PENDEK

#### 1. Struktur Teks Cerpen

Abstrak (sinopsis), Orientasi (pengenalan cerita), Komplikasi (puncak konflik), Evaluasi (komentar), Resolusi (penyelesaian akhir), Koda (komentar akhir terhadap keseluruhan isi cerita). Abstrak, evaluasi dan koda bersifat opsional. Artinya sebagian besar cerpen tidak mengharuskan ada abstrak, evaluasi dan koda.

#### 2. Unsur-unsur Pembangun Cerpen

##### a. Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema jarang dituliskan secara tersurat oleh pengarangnya. Seorang pembaca harus mengenali unsur-unsur intrinsik yang dipakai oleh pengarang untuk mengembangkan cerita fiksinya.

##### b. Tokoh

Tokoh merupakan pelaku pada sebuah cerita. Tokoh adalah individu rekaan yang mengalami peristiwa dalam cerita.

##### c. Penokohan (Perwatakan)

Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita.

##### d. Alur (Plot)

Plot adalah cerita yang berisi urutan kejadian, tiap kejadian dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa satu disebabkan oleh peristiwa lain atau peristiwa satu menyebabkan peristiwa lain. Dalam membuat alur atau plot penulis harus memperhatikan karakter tokoh yang akan diceritakan. Biasanya semakin baik karakter tokoh maka semakin besar konflik yang akan timbul.

##### e. Setting atau Latar

*Setting* adalah latar atau tempat kejadian, waktu kejadian sebuah cerita. *Setting* bisa menunjukkan tempat, waktu, suasana batin, saat cerita itu terjadi.

##### f. Sudut Pandang (*Point of View*)

*Point of view* adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama (sebagai tokoh yang terlibat dalam cerita yang bersangkutan) dan sebagai orang ketiga yang berperan sebagai pengamat.

##### g. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dalam karya sastra mempunyai fungsi ganda yaitu sebagai alat penyampaian maksud pengarang dan sebagai penyampai perasaan. Artinya, melalui karya sastra seorang pengarang bukan hanya sekedar bermaksud memberitahukan kepada pembaca mengenai apa yang dilakukan dan dialami tokoh dalam ceritanya, melainkan bermaksud pula untuk mengajak pembacanya untuk ikut merasakan apa yang dilakukan oleh tokoh cerita.

##### h. Amanat atau Pesan

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pesan bisa berupa harapan, nasehat, dan sebagainya. Pesan merupakan hal penting dalam sebuah cerpen, karena dengan pesan yang baik pengarang dapat menyajikan cerita yang baik sehingga tokoh-tokoh dalam ceritanya pun dapat diteladani.

## B. TEKS CERPEN

### DITERPA RASA BOSAN

oleh Abelia Rahmadini



Hari libur semester telah tiba, melihat suasana terkeang dan menakutkan ini membuatku tak bisa menghabiskan waktu libur di luar rumah. Suasana ini hadir karena adanya pandemi virus covid-19. Ya, covid siapa yang tak mengenalnya, seluruh dunia telah menyapa kehadiran dirinya. Ia virus yang tak terlihat dan mematikan. Sudah berjalan kurang lebih 1 tahun pandemi covid hadir, dan sudah kedua kalinya libur semester kuterus diam di rumah. Banyak keluh kesah yang kulontarkan dari mulutku, rasanya seperti hidup di bumi yang tak ada penghuninya, sunyi dan sepi yang kulalui setiap hari. Sudah terlalu lama aku diam di rumah ditambah dengan adanya ppkm yang di perpanjang ini membuatku jenuh. Hati dan pikiran kuterus bertarung memikirkan apa yang harus kulakukan sekarang. aku tidak boleh berlarut-larut dalam kebosanan ini, aku harus produktif walaupun hanya di rumah aja. Aku terus memikirkan cara bagaimana aku bisa menghabiskan waktuku dengan hal yang berguna.

Di sore hari, ketika matahari mulai menenggelamkan sinarnya aku pergi ke suatu tempat yaitu di tepi pantai. Tempat biasa yang sering kudatangi. Bersama udara segar aku mulai termenung memikirkan cara untuk aku bisa melangkah dan menghabiskan waktu libur ku dengan hal yang berguna. Hampir satu jam aku termenung sendiri dengan menatap air laut yang tenang. Hingga akhirnya aku dihampiri dengan sosok laki laki paruh baya, mengenakan pakaian yang kumal dan bau badan yang menyengat. Aku terdiam dan berkata dalam hati " siapa dia, jangan-jangan orang gila" pikirku. Laki-laki itu dengan wajah lelah duduk di sebelahku. Aku tak menyapa karna kupikir dia tak mau bicara. Tapi tak disangka, ternyata dia dengan ramah menyapaku.

"Permisi nak. Sedang apa kau sendiri disini ?" tanya laki -laki paruh baya itu dengan senyuman lebar.

"Iya pak, saya hanya duduk disini sambil menikmati indahnya matahari terbenam" jawabku dengan nada santai.

"Oh begitu, boleh saya duduk di sini nak?" tanyanya

"Ya, tentu boleh" ujarku

Sudah cukup lama, aku dan laki-laki paruh baya itu duduk di batu besar sambil melihat lautan luas. Aku melihat dirinya yang tua dan rapuh itu seakan ingat ayahku yang sudah lama meninggal dunia. Hingga akhirnya dengan rasa canggung aku menyapa dan mengajaknya bicara.

"Bapak sedang menunggu seseorang?" Tanya ku dengan canggung.

"Tidak, saya hanya lelah berjalan jauh untuk mencari barang bekas dan saya ingin istirahat dulu" jawab pria paruh baya dengan suara lirih.

"Wah! Dugaanku salah ternyata dia bukan orang gila" kataku dalam hati.

"Pantas saja, wajah bapak terlihat sangat lelah" ujarku.

"Iya nak, maklumi saja" saut pria itu.

"Apa bapak masih ada keluarga?" tanyaku.

"Masih, bapak tinggal bersama istri dan 4 orang anak"jawabnya.

"Kalau boleh tau, apakah pekerjaan bapak hanya mencari barang bekas?" tanyaku dengan rasa penasaran.

"Tidak nak, sebelumnya bapak pekerja kantoran tetapi semenjak ada pandemi covid-19 bapak dirumahkan karna kantor tempat bapak bekerja bangkrut semenjak ada pandemi ini. Sehingga bapak bingung tidak tahu harus bagaimana dan cari kerja dimana lgi. Banyak perusahaan yang tidak mau menerima bapak

dengan alasan adanya pandemi banyak karyawan yang dirumahkan. Tapi bapak harus semangat dan percaya diri hingga Pada akhirnya bapak memilih jalan untuk mencari barang bekas dan bapak kelola sebagai kerajinan tangan. Cara ini bapak lakukan agar bapak terus berinovasi dan kreatif dalam memanfaatkan waktu luang agar lebih produktif. Dan bapak juga bisa menafkahi keluarga bapak dengan hasil kerajinan tangan ini walaupun ga banyak uangnya tapi cukup”. Jawabnya dengan jelas.

Aku terkejut dan sangat antusias mendengar cerita dari laki-laki paruh baya yang memiliki jiwa semangat besar untuk bertahan hidup di tengah situasi pandemi covid-19 ini. Aku menjadi malu pada diriku sendiri aku sebagai anak muda tidak memiliki jiwa semangat yang luar biasa seperti laki-laki paruh baya itu.

“Aku sangat bangga padamu pak, kau sudah tua seperti ini masi memiliki jiwa semangat yang tinggi ” ujarku dengan pujian.

“Iya nak, kita hidup di dunia ini bukan untuk mengeluh dan bermalas-malasan. Apalagi kita sekarang berada di situasi seperti sekarang ini, semakin sulit untuk hidup”. Jelasnya.

“Iya benar pak”

“Kau ada masalah apa nak? Wajahmu terlihat murung dan bingung? ” tanya pria paruh baya.

“Tak ada masalah pak, hanya saja aku sedang memikirkan cara bagaimana aku bisa menggunakan waktuku dengan tak sia-sia, sekarang aku sedang libur semester tak ada kegiatan lain selain aku belajar. Aku sudah cukup bosan untuk terus diam di rumah tanpa menyibukan diri dengan hal yang berguna. Waktuku habis begitu saja dengan sia-sia”. Jawabku dengan resah.

“Kenapa kau tak pergi main atau liburan bersama teman-temanmu? ” tanya nya.

“Mereka tak mendapat izin untuk keluar rumah oleh orang tua mereka karena adanya pandemi dan ditambah lagi adanya ppkm yang diperpanjang jadi jalanan sepi tempat tongkrongan tutup lebih awal”. Jawabku.

“Kenapa kau tak coba mencari kerja untuk mengisi waktu luang?”

“Sudah ku coba pak, aku sudah melamar di beberapa perusahaan dan rumah makan tapi tak ada panggilan sampai sekarang”.

“Malang sekali , kau masih muda sayang kalau waktumu terbuang sia-sia. Coba mulai sekarang kau mulai membuat rencana untuk tujuanmu ke depannya. Kau harus semangat jangan mengeluh atas keresahanmu. Banyak orang di luar sana yang mengalami seperti dirimu dalam situasi pandemi ini. Tapi kau anak muda, jangan hanya menjadi patung di tengah krisisnya dunia, kau punya akal, kau punya kemampuan. Buktikan dirimu bisa! Bisa menjadi agen perubahan di tengah kehidupan pandemi covid -19 ini.”

Dukungan yang di lontarkan dari laki-laki paruh baya itu membuat diriku menjadi semangat dan yakin bahwa aku bisa memanfaatkan waktu liburku dengan sebaik-baiknya.

Aku pun pada akhirnya meminta saran pada laki-laki paruh baya itu untukku agar aku bisa menggunakan waktu libur ku dengan hal yang bermanfaat.

“Apa bapak punya saran untukku agar aku bisa menggunakan waktu liburku dengan hal yang bermanfaat ? ” tanyaku.

“Saran bapak,jika dirimu suka menulis karanglah sebuah cerita sehingga kau bisa menjadikan cerita itu sebagai motivasi semua orang atau Barang bekas pun bisa kau sulap menjadi wadah, pajangan, atau koleksi. Melakukan kegiatan ini dapat meningkatkan kreativitas. Sedangkan kreativitas yang tinggi dapat melatih untuk menggunakan ide-ide baru dalam memecahkan masalah yang tidak terduga nantinya.” saran bijak pria paruh baya itu.

Saran yang di berikan oleh laki-laki paruh baya itu aku terima dengan baik, dan aku sudah memiliki rencana apa yang akan aku lakukan untuk menghabiskan masa liburku.

Suasana mulai petang, aku memutuskan untuk segera pulang ke rumah. Tak lupa ucapan terima kasih kuberikan pada pria paruh baya yang sudah mendengarkan keluh kesahku dan memberikan dukungan serta saran yang baik sehingga aku bisa semangat kembali. Hari-hari kujalani dengan percaya diri dan semangat yang tinggi, masa libur panjang ini kuisi dengan kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitasku yaitu menulis .Menulis adalah caraku untuk mengisi masa libur di tengah situasi pandemi covid-19 ini. Hampir setiap hari aku menulis, entah itu menulis cerpen,puisi, ataupun menulis buku harian. sudah cukup banyak karya tulis yang aku buat di bukuku. Aku melakukannya dengan senang hati, karena dengan menulis waktu libur semesterku ini tak sia-sia.

### INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Nama Satuan pendidikan : SMAS YPPK AGUSTINUS Kota Sorong  
Kelas/Semester : XI / Genap  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia– Wajib

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1						
2						
3						

### INSTRUMEN PENUGASAN

Satuan Pendidikan : SMAS YPPK AGUSTINUS Kota Sorong  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI/Genap  
Kompetensi Dasar : 4.9. Mengonstruksikan Cerpen dengan Memperhatikan Unsur Pembangunnya

Indikator : 4.9.1 Menentukan topik tentang kehidupan dalam cerita pendek  
4.9.2 Menulis cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun

#### Contoh Tugas:

1. Buatlah sebuah cerita pendek berdasarkan pengalaman hidup yang kamu alami sendiri ataupun pengalaman orang lain.
2. Tentukanlah topiknya yang menarik dan dianggap sedagn hangat dibicarakan
3. Catatlah kata-kata kunci yang berkaitan dengan topik, lalu susunlah menjadi kerangka cerpen secara kronologis.

### RUBRIK PENILAIAN PENUGASAN

Nama Peserta didik/kelompok : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengumpulan : .....

No	Kategori	Skor	Alasan
1.	Apakah cerita pendek yang ditulis lengkap dengan unsur-unsurnya?		
2.	Apakah terdapat uraian tentang memenuhi strukturnya?		
3.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana,runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
<b>Jumlah</b>			

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

## INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

1. Buatlah sebuah cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya..

### Rubrik Penilaian

Soal	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan <b>sangat baik</b>	4
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan <b>baik</b>	3
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan <b>kurang baik</b>	2
	Peserta didik membuat cerita pendek dengan memperhatikan struktur, unsur, dan kaidah kebahasaannya dengan <b>tidak baik</b>	1

## INSTRUMEN PENILAIAN PORTO FOLIO

1. Simpan setiap tugas yang diberikan ke dalam map individu peserta didik (warna map sesuai dengan kelas masing-masing/tiap kelas beda warna map)
2. Buat rangkuman dari setiap tugas yang telah diberikan dan rangkuman dibuat pada kertas folio bergaris.
3. Batas waktu pengumpulan tugas adalah di pertemuan terakhir

### PEDOMAN PENSKORAN:

KRITERIA YANG DINILAI	SKOR MAKSIMAL
Peserta didik menyimpan semua tugas yang telah dikerjakan dengan lengkap, dan tugas dikerjakan dengan benar, serta dikumpulkan tepat Waktu	4
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, dan sebagian besar benar tapi kurang lengkap, serta dikumpulkan tepat waktu	3
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun sebagian besar salah, kurang lengkap, dan tidak dikumpulkan tepat waktu	2
Peserta didik menyimpan tugas-tugas yang telah dikerjakan, namun tugas yang dikerjakan salah, dan kurang lengkap, serta tidak dikumpulkan tepat waktu	1
Peserta didik tidak menyimpan satu pun tugas-tugas yang diberikan karena tidak pernah mengumpulkan tugas	0

